

# EVALUASI KINERJA PELAYANAN AIR IRIGASI SALURAN SEKUNDER LUWUK KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Marisa Arisanti<sup>1</sup>, Sirajuddin H. Abdullah<sup>2</sup>, Asih Priyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian di Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri  
Universitas Mataram

<sup>2</sup>Staf Pengajar Program Studi Teknik Pertanian di Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri  
Universitas Mataram

## ABSTRAK

Irigasi Luwuk adalah irigasi semi teknis yang terletak di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Tengah, NTB dengan luas petak layanan irigasi 330 Ha. Sumber air dari Saluran Sekunder Luwuk ini adalah dari bendungan Pengga. Jaringan irigasi di Bendungan Pengga mengalami beberapa kerusakan seperti rusaknya tubuh saluran akibat erosi tebing, tanaman liar pada saluran akibat kurangnya pemeliharaan dan terdapat beberapa saluran yang tidak difungsikan untuk mengaliri lahan sesuai luas pengaliran rencana. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba mengevaluasi kinerja pelayanan air irigasi Pengga apakah sudah berfungsi sesuai rencana selama masa pengoperasian atau tidak. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja pelayanan air irigasi saluran sekunder Luwuk Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik kuisioner. Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan terhadap obyek penelitian. Teknik kuisioner adalah teknik pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sebanyak 30 orang yang ditentukan secara proporsional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 dengan meneliti beberapa parameter seperti: tingkat kecukupan air dan tingkat ketepatan pemberian air. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan air sangat cukup dengan selisih tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 696,943 m<sup>3</sup>/s dan selisih terendah terjadi pada bulan Oktober dengan nilai 241,979 m<sup>3</sup>/s. Tingkat ketepatan pemberian air sangat tepat dengan rata-rata 3,23. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan air sisem irigasi Luwuk sangat baik.

**Kata kunci:** evaluasi kinerja, pelayanan air, Luwuk, tingkat kecukupan air, tingkat ketepatan pemberian air

# EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF LUWUK SECONDARY CHANNEL IRRIGATION WATER SERVICE IN KURIPAN SUBDISTRICT CENTRAL LOMBOK

Marisa Arisanti<sup>1</sup>, Sirajuddin H. Abdullah<sup>2</sup>, Asih Priyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student at Studies Program of Agricultural Engineering, Faculty of Food and Agroindustrial Technology, University of Mataram

<sup>2</sup>Lecturer at Studies Program of Agricultural Engineering, Faculty of Food and Agroindustrial Technology, University of Mataram

## ABSTRACT

Luwuk Irrigation is a semi-technical irrigation located in Kuripan District, Central Lombok Regency, NTB; with 330 Ha irrigation service area. The source of water from the Luwuk Secondary Channel is from the Pengga dam. Irrigation networks in the Pengga Dam experienced some damage such as damage to the channel body due to cliff erosion, wild plants on the canals due to lack of maintenance and there were several channels that were not used to drain the land according to the broad flow of plans. Therefore, researchers want to try to evaluate the performance of Pengga irrigation water services whether they are functioning according to plan during the operating period or not. The purpose of this study was to evaluate the performance of Luwuk secondary channel irrigation water service in Kuripan District, Central Lombok Regency. The method used in this study were observation techniques and questionnaire techniques. Observation technique was carried out by direct observation in the field of the object of research. Questionnaire technique was a data collection technique by giving questions to respondents as many as 30 people determined proportionally. This research was conducted in December 2018 by examining several parameters such as: the level of water adequacy and the level of accuracy of water supply. The results of this study indicate that the level of water adequacy is very sufficient with the highest difference occurring in March of 696.943 m<sup>3</sup>/s and the lowest difference occurred in October with a value of 241,979 m<sup>3</sup>/s. The level of accuracy of water supply is very precise with an average of 3.23. From the results of the study, it can be concluded that the performance of the Luwuk irrigation system is very good.

**Keywords:** performance evaluation, water services, , Luwuk, the degree of water sufficiency, the level of water supply accuracy